

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini untuk mempertahankan hidup manusia yang mengemban tugas dari sang Kholiq untuk beribadah. Untuk itu diperlukan pendidikan melalui proses pendidikan.¹ Hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian desain pendidikan serta tindakan, metode dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Menurut Wenstein & Meyer, pembelajaran yang baik meliputi mengajarkan siswa belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Pentingnya mengajarkan siswa bagaimana belajar atau disebut pengajaran strategi berlandaskan pada dalil bahwa keberhasilan siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor siswa sendiri sehingga strategi belajar mutlak diajarkan kepada siswa.

Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari termasuk proses memori dan metakognitif. Selanjutnya dikatakan bahwa strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif meliputi dan diatas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar).

¹ Sofan Amri & Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*(Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2010), 1.

² Surya Dharma, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya* (Jakarta: Ditjen PMPTK, 2008), 3.

Tujuan utama dari pengajaran strategi adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri atau pembelajar sendiri (*self-regulated learner*) yang mengacu pada pembelajar yang dapat melakukan empat hal penting, *pertama*: cermat, *kedua*: memilih strategi belajar, *ketiga*: memonitor keefektifan strategi yang digunakan, *keempat*: termotivasi dalam belajar.³

Strategi pembelajaran yang dikenal populer untuk efektifitas pembelajaran adalah belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa, yang merupakan inti kegiatan belajar. Pembelajaran dapat berlangsung apabila guru melaksanakan peran dan fungsinya secara aktif dan kreatif.⁴ Sebagai guru harus pintar dalam memilih strategi yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar agar siswa saat mengikuti pembelajaran tidak bosan dan jenuh, maka dari itu guru harus menyusun strategi yang menyenangkan.

Pembelajaran aktif ialah siswa diharapkan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, dan berbuat untuk mencoba serta menemukan konsep baru. Pembelajaran aktif melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu yang sedang dilakukannya dan belajar juga akan lebih bermakna.⁵

Jadi, siswa diharapkan supaya dapat terlibat langsung pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan begitu siswa akan lebih aktif di dalam kelas dan siswa dapat menemukan sesuatu yang baru.

Terkait dengan pembelajaran aktif siswa juga harus mampu berbahasa Indonesia dengan baik sehingga setiap tujuan komunikasinya mudah tercapai dan

³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: ar-ruzz media 2014), 48.

⁴Fatimah, *Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di MTSN Banjar Selatan Kota Banjarmasin* (Juli 2010), 31.

⁵Umi Masruroh, *Implementasi Strategi Belajar Aktif (Active Learning) Dalam pembelajaran Tematik Di MIN KAUMAN UTARA JOMBANG* (Malang: Januari 2017), 13.

mudah dimengerti. Penggunaan Bahasa Indonesia juga sangat penting supaya menjadi kebiasaan saat sedang berbicara antar sesama teman ataupun dengan orang lain.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas didalam hati. Namun lebih jauh bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.⁶

Bahasa sangat penting bagi kita apalagi bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama setiap harinya. Seseorang berinteraksi menggunakan bahasa untuk menyalurkan pikirannya.

Keterampilan berbahasa indonesia ada empat yaitu, Mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Memdengarkan dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat represif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif.⁷

Strategi atau cara dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia salah satunya dengan Drama. Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog, lazimnya diranjang untuk pementasan di panggung. Pada pendidikan formal model pembelajaran drama melalui bermain peran.⁸ Dengan bermain peran peserta didik bisa memiliki keativitas dalam berbahasa dan juga menambah wawasan siswa supaya semakin lancar dalam berbahasa sesuai dengan kebutuhannya.

SDN Sokalela merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, yang senantiasa ingin menerapkan Strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan

⁶Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

⁷Yeti Mulyati dkk, *Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.15.

⁸Yusi Rosdiana dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 8.3.

berbahasa indonesia pada materi drama. Oleh karena itu, salah satu hal yang harus dilakukan adalah dengan membiasakan diri untuk menggunakan bahasa indonesia setiap berbicara dengan guru, teman, orang tua dan orang lain. Kebiasaan itu harus dilakukan setiap hari supaya menjadi kebiasaan. Selain itu guru harus memberi keteladanan siswa/siswinya supaya peserta didiknya mencontoh berbahasa indonesia dengan baik. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti mengambil judul “Penerapan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia pada materi drama kelas 5 di SDN Sokalela kecamatan kadur kabupaten pamekasan” karena, saya perhatikan di lapangan termasuk di SDN Sokalela yang lokasinya berada di Desa terpencil bahwa dalam berbahasa indonesia apalagi pada materi drama siswa cenderung mendengarkan dan jenuh terhadap materi yang diberikan oleh guru. Jadi, guru diharapkan dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa juga bisa aktif dalam mengolah kata yang akan digunakan.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan dalam melaksanakan strategi belajar aktif di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana proses penerapan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia pada materi drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana keberhasilan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia pada materi drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan persiapan dalam melaksanakan strategi belajar aktif di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia pada materi drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan keberhasilan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia pada materi drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu, dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam meningkatkan berbahasa indonesia. Di sisi lain juga sebagai bahan masukan untuk para pendidik dan praktisi pendidikan untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka meningkatkan Penerapan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia pada materi drama.

2. Kegunaan Praktis

Dalam setiap pekerjaan apapun pastinya mempunyai sebuah tujuan. Adapun tujuan secara praktis dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa atau Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai

rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia pendidikan, serta sebagai sumbangan pemikiran sekaligus kontribusi literatur bagi Perpustakaan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia terhadap guru Bahasa Indonesia dan menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak SDN Sokalela.

E. Definisi istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang sering digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah cara, kiat, dan upaya. Strategi adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang guna mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik.⁹

2. Belajar Aktif

Pembelajaran aktif adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, belajar aktif lebih menekankan kepada siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran.

3. Berbahasa Indonesia

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa

⁹Bambang Sugiri, Kiat bangun bisnis lewat perencanaan dan anggaran (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 28.

lambang bunyi dan setiap lambang bahasa melambangkan sebuah konsep atau makna.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Adapun kajian terdahulu yang dihimpun sejauh pemahaman peneliti terkait penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

Pertama, Yameelah Nongjik, melakukan penelitian dengan judul “Strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa arab di SMK berbasis pesantren Al-Kautsar karangsuci purwokerto”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif berbentuk deskriptif.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada pelaksanaan pembelajaran aktif. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yameelah Nongjik terletak di SMK berbasis pesantren Al-Kautsar karangsuci purwokerto. Sedangkan lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di SDN Sokalela.

Kedua, Sutri Dinanti, melakukan penelitian dengan judul “Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa indonesia dengan metode cerita bergambar

¹⁰Yameelah Nongjik, “Strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa arab di SMK berbasis pesantren Al-Kautsar karangsuci purwokerto.” *Jurnal pendidikan*, (Agustus 2019), 57.

di RA Amanah Kabupaten Seluma”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berbentuk deskriptif.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sutri Dinanti terletak di RA Amanah Kabupaten Seluma. Sedangkan lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di SDN Sokalela.

Ketiga, Umi Masruroh, melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Belajar AKTIVE (AKTIVE LEARNING) dalam pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.¹²

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada pelaksanaan belajar aktif. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Masruroh terletak di MIN KAUMAN UTARA JOMBANG. Sedangkan lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di SDN Sokalela.

¹¹Sutri Dinanti, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma.” *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, (Januari 2019), 347.

¹²Umi Masruroh, “Implementasi strategi belajar aktive (aktive learning) dalam pembelajaran tematik di MIN KAUMAN UTARA JOMBANG”. (Januari 2017), 74.